

**PENGEMBANGAN MODUL *IMLA*' SEBAGAI
SUMBER BELAJAR SISWA DI IKPM CABANG
BANJARNEGARA**



Oleh:

Khayyu Anggun Maharani

21204022026

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

TESIS
Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)
Program Studi Pendidikan Bahasa Arab
YOGYAKARTA
2023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

ii

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Khayyu Anggun Maharani, S. Pd.

NIM : 21204022026

Program Studi : Magister Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang berjudul :
“Pengembangan Modul *Imla*’ Sebagai Sumber Belajar di IKPM Cabang
Banjarnegara” adalah asli hasil penelitian peneliti sendiri dan bukan plagiasi karya
orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 2 Desember 2023

Yang Menyatakan,

The image shows a rectangular official stamp on the right side of the document. The stamp contains the text 'KALIAUNIAH' at the top, a central emblem, and 'METERAI TEMPEL' below it. At the bottom of the stamp, the alphanumeric code 'C1AKX773430294' is visible. A handwritten signature in black ink is written over the stamp.

Khayyu Anggun Maharani, S. Pd.
NIM. 21204022026

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Khayyu Anggun Maharani, S. Pd.

NIM : 21204022026

Program Studi : Magister Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan bahwa tesis yang berjudul : “Pengembangan Modul *Imla'* Sebagai Sumber Belajar di IKPM Cabang Banjarnegara” adalah bebas plagiasi karya orang lain. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 2 Desember 2023

Yang Menyatakan,



Khayyu Anggun Maharani, S. Pd.
NIM. 21204022026

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

iv

NOTA DINAS PEMBIMBING


Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul "Pengembangan Modul *Imla'* Sebagai Sumber Belajar di IKPM Cabang Banjarnegara" yang ditulis oleh :

Nama : Khayyu Anggun Maharani
NIM : 21204022026
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M. Pd.).

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*Yogyakarta, 8 Desember 2023
Pembimbing,
Dr. Dailatus Syamsiyah, S. Ag., M. Ag.
NIP. 197505102005012001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-79/Un.02/DT/PP.00.9/01/2024

Tugas Akhir dengan judul : PENGEMBANGAN MODUL **IMLA'** SEBAGAI SUMBER BELAJAR DI IKPM
CABANG BANJARNEGARA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : KHAYYU ANGGUN MAHARANI, S. Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 21204022026
Telah diujikan pada : Jumat, 15 Desember 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 65810763d1506



Penguji I

Dr. H. Maksudin, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6580b17d00016



Penguji II

Dr. Muhajir, S.Pd.I, M.SI
SIGNED

Valid ID: 658172cec28e5



Yogyakarta, 15 Desember 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 65a7d4e9404e8

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : PENGEMBANGAN MODUL IMLA' SEBAGAI SUMBER
BELAJAR DI IKPM CABANG BANJARNEGARA

Nama : Khayyu Anggun Maharani
NIM : 21204022026
Prodi : PBA
Kosentrasi : PBA

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

Ketua/ Pembimbing : Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag. ()

Penguji I : Dr. H. Maksudin, M. Ag. ()

Penguji II : Dr. H. Muhajir, S.Pd., M.Si. ()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 15 Desember 2023

Waktu : 07.00-08.00 WIB.

Hasil/ Nilai : 95/A

IPK : 3,84

Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini peneliti persembahkan untuk:

Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN MOTTO

Dalam Firman Allah SWT :

ن وَالْقَلَمِ وَمَا يَسْطُرُونَ

“Nun, demi pena dan apa yang mereka tulis”¹



¹ Departemen Agama RI, “Al Muyassar Al’qur’an Dan Terjemahnya. Q.S Al- Qolam Ayat 1” (Bandung: Sinar Baru Elgesindo, n.d.).

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pada dasarnya, terdapat beberapa pedoman transliterasi Arab latin. Berikut ini disajikan pola transliterasi Arab latin berdasarkan keputusan bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/1987. Adapun uraiannya secara garis besar adalah sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Fonem konsonan bahasa Arab dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	<i>Alif</i>	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	<i>Ba</i>	B/b	Be
ت	<i>Ta</i>	T/t	Te
ث	<i>sa</i>	Š/š	Es (dengan titik di atas)
ج	<i>Jim</i>	J/j	Je
ح	<i>Ha</i>	H/h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	<i>Kha</i>	Kh/kh	Ka dan ha
د	<i>Dal</i>	D/d	De
ذ	<i>Žal</i>	Ž/ž	Zet dengan titik di atas
ر	<i>Ra</i>	R/r	Er
ز	<i>Zai</i>	Z/z	Zet
س	<i>Sin</i>	S/s	Es
ش	<i>Syin</i>	Sy/y	Es dan ye

ص	<i>Ṣad</i>	Ṣ/ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	<i>Ḍad</i>	Ḍ/ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	<i>Ṭa</i>	Ṭ/ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	<i>Ẓa</i>	Ẓ/ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	<i>‘Ain</i>	‘_	Koma terbalik di atas
غ	<i>Gain</i>	G/g	Ge
ف	<i>Fa</i>	F/f	Ef
ق	<i>Qaf</i>	Q/q	Qi
ك	<i>Kaf</i>	K/k	Ka
ل	<i>Lam</i>	L/l	El
م	<i>Mim</i>	M/m	em
ن	<i>Nun</i>	N/n	en
و	<i>Wau</i>	W/w	W
ه	<i>Ha</i>	H/h	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	...’...	Apostrof
ي	<i>Ya</i>	Y/y	Ye

B. Ta’ Marbuṭah

Transliterasi Ta’ marbuṭah ada dua, yaitu:

1. Ta’ marbuṭah hidup

Ta’ marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dhammah, transliterasinya adalah /t/.

2. Ta’ marbuṭah mati

Ta’ marbuṭah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/. Jika pada suatu kata yang berakhir dengan ta’

marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' marbutah itu di transliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ -raudah al-atfāl

-raudatul atfāl

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ -al-madīnah al-munawwarah

-al-madīnatul munawwarah

طَلْحَةَ -ṭalḥah

C. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti xiable bahasa Indonesia terdiri dari xiable tunggal dan xiable rangkap.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dammah	U	U

Contoh:

كَتَبَ -kataba

يَذْهَبُ

-yażhabu

فَعَلًا -fa'ala

ذُكِرَ

-zūkiro

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ـَ يَ	fathah dan ya	Ai	a dan i
ـَ وُ	fathah dan wawu	Au	a dan u

D. Maddah

Maddah atau xiiable panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Keterangan
ـَ اَ يَ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ـَ يَ	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
ـَ وُ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

E. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan tanda apostrof. Namun, hal tersebut hanya berlaku ketika hamzah berada di tengah atau akhir kata. Bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

أَكَلَضَ

- akala

تَاكُلُونَ - ta'kulūna

التَّوَهُ - an-nau'u

F. Syaddah (tasydid)

Dalam transliterasi tanda syaddah dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا - rabbana

نَزَّلَ - nazzala

الْحَجُّ - al-ḥajju

G. Kata Sandang Alif dan Lam

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf / diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الرَّجُلُ - ar-rajulu

الشَّمْسُ - asy-syamsu

2. Kata sambung yang diikuti huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan antara yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh:

الْقَلَمُ - al-qalamu

الْبَدِيعُ - al-badī'u

H. Huruf Kapital

Huruf xivablexiva digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri, dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang. Maka yang ditulis dengan huruf xivablexiva tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ - wa mā Muhammadun illā rasūl

I. Penulisan kata-kata

Pada dasarnya setiap kata. Bail fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dapat dilakukan dengan cara dipisah per kata atau dapat dirangkaikan,

Contoh:

إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ -Ibrahim al-khalil

-Ibrāhim al-khalil

KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين، و الصلاة و السلام على أشرف
الأنبياء و المرسلين، و على آله و صحبه أجمعين، أما بعد

Kami memuji-Mu, ya Allah, Rabb semesta alam, pencipta langit dan bumi, serta pembuat kegelapan dan cahaya, atas petunjuk yang Engkau berikan kepada kami dalam kehidupan, termasuk dalam menyusun tesis yang berjudul “Pengembangan Modul *Imla*’ Sebagai Sumber Belajar Peserta didik di IKPM Cabang Banjarnegara” ini. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada kekasih-Mu yang agung, Nabi Muhammad S.A.W., penutup seluruh nabi dan rasul, yang telah yang Engkau utus sebagai rahmat dan suri tauladan bagi umat manusia.

Peneliti sepenuhnya menyadari bahwa tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahaan hati peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada Bpk/Ibu/Sdr:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengarahan yang berguna selama saya menjadi mahapeserta didik.
3. Bapak Dr. Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I., M.S.I, selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab yang telah memberikan bimbingan dan dukungan yang sangat berguna dalam keberhasilan peneliti dalam studi, serta telah mencurahkan ketekunan dan kesabarannya dalam meluangkan

waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan dan penyelesaian tesis ini.

4. Ibu Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang telah banyak memberi motivasi dan arahan dalam menempuh perkuliahan di Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab dan sekaligus sebagai valiator materi.
5. Bapak Maksudin, M.Pd selaku pembimbing akademik yang telah senantiasa membimbing, memberikan nasihat dan motivasi
6. Ibu Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag, selaku Dosen Pembimbing Tesis yang telah membimbing, memberikan pengarahan serta masukan hingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik
7. Bapak Dr. Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd., Pranata Laboratorium Pendidikan Ahli Muda FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai ahli media.
8. Bapak Dr. Nasiruddin, M.Pd. Dosen Pendidikan Bahasa Arab FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus sebagai Validator materi.
9. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah sabar membimbing peneliti selama ini.
10. Seluruh pegawai dan staf tata usaha UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu dan mengarahkan peneliti dalam mengurus administrasi semasa kuliah maupun salam mengurus tugas akhir.

11. Bapak Al Ustadz Arif Riyadi, M.Pd., selaku Ketua IKPM Gontor Cabang Banjarnegara yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk mengadakan penelitian.
12. Peserta didik/I Bimbingan Masuk Gontor IKPM Cabang Banjarnegara yang telah berpartisipasi dan bekerjasama dalam membantu jalannya penelitian ini.
13. Ayah dan Ibu tercinta, Bapak Agus Triono dan Ibu Juwartiyah, dan saudara-saudaraku, Raka Kukuh Prasetyo dan Almina Nafisa Rahma. Terima kasih atas doa yang dipanjatkan dengan setulus hati, mencurahkan kasih xviiablexvii, perhatian, yang selalu membimbing dan memotivasi. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan umur yang panjang, kasih xviiablexvii, dan selalu berada dalam lindungan-Nya.
14. Teman-teman seperjuangan, MPBA angkatan 2022 FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mengisi hari-hari selama masa perkuliahan, sehingga perkuliahan berlangsung menyenangkan.
15. Semua pihak yang telah memberikan banyak dukungan selama proses penyelesaian tugas akhir ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa penulisan tesis ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak.

Yogyakarta, 2 Desember 2023
Peneliti,

Khayyu Anggun Maharani
NIM. 21204022026

ABSTRAK

Khayyu Anggun Maharani, Pengembangan Modul *Imla* ' Sebagai Sumber Belajar di IKPM Cabang Banjarnegara. **Tesis: Yogyakarta, Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, 2023.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kesulitan peserta didik dalam mempelajari materi *imla* '. Permasalahan ini disebabkan karena tidak adanya modul atau sumber belajar fisik yang digunakan saat pembelajaran *imla* '. Pada pembelajaran *imla* ' di IKPM Cabang Banjarnegara, seorang guru pengampu *imla* ' hanya menyampaikan materi secara lisan tanpa menggunakan buku pegangan yang dimiliki oleh peserta didik. Sehingga dengan kondisi pembelajaran peserta didik harus terus hadir, karena jika tidak hadir akan tertinggal materi dan tidak bisa mempelajari materinya secara mandiri. Sehingga, penelitian ini memiliki tujuan untuk: 1) Mengembangkan modul *imla* ' yang menarik, 2) Mengembangkan modul *imla* ' yang layak agar mudah untuk dipelajari, 3) Mengetahui efektivitas modul *imla* ' yang dikembangkan untuk peserta didik di IKPM Cabang Banjarnegara.

Penelitian ini merupakan penelitian Research and Development (R&D) dengan mengacu pada modul ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Subjek penelitian ini adalah peserta didik di IKPM Cabang Banjarnegara. Data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, kuesioner, dokumentasi dan test. Kemudian data angka yang terkumpul akan di analisis dengan menggunakan uji *Paired Sample T-Test* dengan bantuan SPSS 27.

Hasil dari penelitian ini adalah: 1) Produk berupa modul *imla* ' sebagai sumber belajar berbentuk buku. Memuat materi *imla* ' sesuai kebutuhan peserta didik di IKPM Cabang Banjarnegara untuk mengikuti ujian masuk ke Pondok Modern Darussalam Gontor. 2) Dalam mencapai kelayakan modul *imla* ' ini, sudah melewati uji kelayakan melalui ahli materi dan ahli media. Analisis kuesioner ahli materi mencapai hasil presentase rata-rata sebesar 83%, termasuk pada kategori sangat layak untuk digunakan. Analisis kuesioner ahli media mencapai hasil presentase rata-rata sebesar 93%, termasuk pada kategori sangat layak untuk digunakan. 3) Modul ini melalui uji *paired sample t-test* untuk mengetahui pengaruh modul *imla* ' ini, dengan skor 0,000 yang berarti signifikan pengaruhnya. Selain uji tersebut, juga melalui penilaian guru dan peserta didik melalui kuesioner dengan skor penilaiann guru 93% dan skor penilaian peserta didik sebesar 4,57 dengan kategori sangat positif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa modul *imla* ' sebagai sumber belajar peserta didik di IKPM cabang Banjarnegara cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Kata Kunci : Modul, *Imla* ', Sumber Belajar

الملخص

حي أنججون ماهاراني , تطوير وحدة الإملاء كمصدر تعليمي في رابطة أسرة معهد دار السلام كونتور فرع بانجارنكارا. البحث: مرحلة الماجستير كلية العلوم التربية و تأهيل المعلمين جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية يوكياكارتا ٢٠٢٣ م.

كان الدافع وراء هذا البحث هو الصعوبات التي يواجهها الطلاب في تعلم مادة الإملاء. سبب هذه المشكلة هو عدم وجود وحدات التعلم المادية أو الموارد المستخدمة عند تعلم العمل. في تعلم الإملاء في رابطة أسرة معهد دار السلام كونتور فرع بانجارنكارا، قام مدرس الإملاء بإلقاء المادة شفهيًا فقط دون استخدام كتيبات الطلاب. لذلك، في ظل ظروف التعلم، يجب على الطلاب الاستمرار في الحضور، لأنهم إذا لم يكونوا حاضرين فسوف يفوتون المادة ولن يتمكنوا من دراسة المادة بشكل مستقل. لذلك، يهدف هذا البحث إلى: (١) تطوير وحدة عمل مثيرة للاهتمام، (٢) تطوير وحدة عمل مناسبة بحيث تكون سهلة التعلم، (٣) معرفة مدى فعالية وحدة العمل التي تم تطويرها للطلاب في رابطة أسرة معهد دار السلام كونتور فرع بانجارنكارا.

هذا البحث هو بحث بحث وتطوير (R&D) بالإشارة إلى وحدة ADDIE (التحليل والتصميم والتطوير والتنفيذ والتقييم). كان موضوع هذا البحث طلابًا في رابطة أسرة معهد دار السلام كونتور فرع بانجارنكارا. يتم جمع البيانات من خلال الملاحظة والمقابلات والاستبيانات والوثائق والاختبارات. ومن ثم سيتم تحليل البيانات العديدة المجمعة باستخدام اختبار للعينات المقترنة بمساعدة برنامج SPSS 27

نتائج هذا البحث هي: (١) المنتج عبارة عن وحدة عمل كمصدر تعليمي على شكل كتاب. يحتوي على مواد "الإملاء" وفقًا لاحتياجات الطلاب في رابطة أسرة معهد دار السلام كونتور فرع بانجارنكارا لإجراء امتحان القبول في معهد دار السلام كونتور (٢) تحقيق جدوى وحدة العمل هذه، فقد اجتازت اختبار الجدوى من خلال خبراء المواد وخبراء الإعلام. حقق تحليل استبيان خبراء المواد نسبة متوسطة بلغت ٨٣٪، بما في ذلك الفئة المناسبة جدًا للاستخدام. وحقق تحليل استبيانات الخبراء الإعلاميين نسبة متوسطة بلغت ٩٣٪، بما في ذلك الفئة المناسبة جدًا للاستخدام. (٣) خضعت هذه الوحدة لاختبار لعينة مزدوجة لتحديد تأثير وحدة العمل هذه، وكانت النتيجة ٠,٠٠٠ مما يعني أن التأثير كبير. وبصرف النظر عن هذا الاختبار، تم تقييمه أيضًا من قبل المعلمين والطلاب من خلال استبيانات حصلت على درجة تقييم المعلم ٩٣٪ ودرجة تقييم الطالب ٤,٥٧ في الفئة الإيجابية للغاية.

لذلك يمكن أن نستنتج أن وحدة "الإمام" كمصدر تعلم للطلاب في رابطة أسرة معهد دار السلام كونتور فرع بانجارنكارا فعالة جدًا في تحسين نتائج تعلم الطلاب.
الكلمات المفتاحية: الوحدة، الإمام ، مصادر التعلم



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

- Tabel 2.1. Aturan Pemberian Skor
- Tabel 2.2. Kriteria Kelayakan Media
- Tabel 2.3. Skor Kuesioner Respon Guru dan Siswa
- Tabel 2.4. Kategori Skor Rata-rata
- Tabel 3.1. Susunan Pengurus dan Daftar Pengajar di IKPM Cabang Banjarnegara
- Tabel 3.2. Daftar Peserta Didik di IKPM Cabang Banjarnegara
- Tabel 3.3. Tujuan Pembelajaran *Imla'*
- Tabel 3.4. Hasil Uji Kelayakan Aspek Relevansi Materi
- Tabel 3.5. Hasil Uji Kelayakan Aspek Bahasa
- Tabel 3.6. Hasil Uji Kelayakan Aspek Evaluasi dan Pengayaan
- Tabel 3.7. Hasil Uji Kelayakan Aspek Modul Pembelajaran
- Tabel 3.8. Skor Rata-rata Hasil Kelayakan Semua Aspek
- Tabel 3.9. Kesalahan dan Saran Ahli Materi
- Tabel 3.10. Komentar Ahli Materi
- Tabel 3.11. Hasil Uji Kelayakan Aspek Ukuran Modul
- Tabel 3.12. Hasil Uji Kelayakan Aspek Desain Cover Modul
- Tabel 3.13. Hasil Uji Kelayakan Aspek Desain Isi Modul
- Tabel 3.14. Skor Rata-rata Hasil Kelayakan Semua Aspek
- Tabel 3.15. Kesalahan dan Saran Ahli Media
- Tabel 3.16. Komentar Ahli Media
- Tabel 3.17. Hasil Revisi dari Ahli Materi
- Tabel 3.18. Hasil Revisi dari Ahli Media
- Tabel 3.19. Hasil Respon Guru Aspek Tampilan Visual Modul
- Tabel 3.20. Hasil Respon Guru Aspek Pengorganisasian Materi
- Tabel 3.21. Hasil Respon Guru Aspek Evaluasi / Latihan Soal
- Tabel 3.22. Hasil Respon Guru Aspek Strategi Pembelajaran
- Tabel 3.23. Skor Rata-rata Hasil Respon Guru Semua Aspek
- Tabel 3.24. Komentar Guru
- Tabel 3.25. Hasil Respon Siswa Aspek Tampilan Visual Modul
- Tabel 3.26. Hasil Respon Siswa Aspek Pengorganisasian Materi

Tabel 3.27. Hasil Respon Siswa Aspek Evaluasi / Latihan Soal

Tabel 3.28. Hasil Respon Siswa Aspek Strategi Pembelajaran

Tabel 3.29. Skor Rata-rata Hasil Respon Siswa Semua Aspek

Tabel 3.30. Komentar Siswa

Tabel 3.31. Daftar Peserta Didik di IKPM Cabang Banjarnegara dan Latar Belakang

Tabel 3.32. Data Hasil Pretest dan Posttest Modul *Imla* ’

Tabel 3.33. Analisis Nilai Pretest Dan Posttest

Tabel 3.34. Data Frekuensi Nilai Pretest dan Posttest

Tabel 3.35. Hasil Uji Validitas Tes

Tabel 3.36. Hasil Uji Reabilitas

Tabel 3.37. Hasil Uji Normalitas

Tabel 3.38. Hasil Uji Paired Sample T-test

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.1. Model Pengembangan ADDIE
- Gambar 2.2. Rumus Skor Rata-Rata
- Gambar 2.3. Persentase Kelayakan
- Gambar 3.1. Proses Penyusunan Materi Pada Microsoft Word 2016
- Gambar 3.2. Proses Pembuatan Cover Modul *Imla'*
- Gambar 3.3. Editing Modul *imla'* pada Microsoft Word 2016
- Gambar 3.4. Proses Rekaman Latihan *Imla'*
- Gambar 3.5. Proses Upload Rekaman Latihan *Imla'*
- Gambar 3.6. Proses Perubahan Link Rekaman Menjadi barcode
- Gambar 3.7. Proses Memasukkan Barcode Kedalam Bagian Latihan Pada Modul *Imla'*
- Gambar 3.8. Hasil Cetak Modul *Imla'*
- Gambar 3.9. Halaman Petunjuk Penggunaan
- Gambar 3.10. Halaman Tujuan Pembelajaran
- Gambar 3.11. Halaman BAB
- Gambar 3.12. Halaman Materi Inti
- Gambar 3.13. Halaman Latihan Soal Barcode
- Gambar 3.14. Halaman Latihan Soal Tanpa Barcode

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2 Surat Keterangan Pembimbing Tesis
- Lampiran 3 Surat Validasi Materi
- Lampiran 4 Surat Validasi Media
- Lampiran 5 Instrumen Wawancara Ketua IKPM Cabang Banjarnegara
- Lampiran 6 Instrumen Wawancara Guru Pengampu *Imla'*
- Lampiran 7 Instrumen Wawancara Siswa
- Lampiran 8 Instrumen Wawancara Wali Murid
- Lampiran 9 Lembar Instrumen Validasi Materi
- Lampiran 10 Lembar Instrumen Validasi Media
- Lampiran 11 Kuesioner Respon Guru dan Siswa
- Lampiran 12 Soal Pretest/ Posttest
- Lampiran 13 Modul *Imla'*
- Lampiran 14 Dokumentasi
- Lampiran 15 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	v
PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	ix
KATA PENGANTAR	xv
ABSTRAK.....	xviii
الملخص.....	xix
DAFTAR TABEL.....	xxi
DAFTAR GAMBAR.....	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxiv
DAFTAR ISI.....	xxv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Kajian Pustaka	7
E. Landasan Teori.....	10
F. Sistematika Pembahasan	19
BAB II.....	20
METODE PENELITIAN.....	20
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	20
B. Prosedur Pengembangan	21
C. Subjek Penelitian.....	23
D. Teknik Pengumpulan Data.....	24

E. Teknik analisis data.....	26
BAB III	32
HASIL DAN PENGEMBANGAN.....	32
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	32
1. Profil Umum IKPM Cabang Banjarnegara	32
2. Sejarah Singkat Bimbingan Masuk Gontor Cabang Banjarnegara	32
3. Keadaan Pengajar dan Peserta didik	36
4. Keadaan Sarana dan Prasarana	39
B. Hasil Penelitian dan Pengembangan Modul <i>Imla'</i>	39
1. <i>Analysis</i> (analisis)	40
2. <i>Design</i> (desain)	42
3. <i>Development</i> (pengembangan).....	54
4. <i>Implementation</i> (penerapan)	69
5. <i>Evaluation</i> (evaluasi)	93
BAB IV	99
PENUTUP	99
A. Kesimpulan	99
B. Saran	100
C. Kata Penutup.....	101
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN-LAMPIRAN	106
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	126

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keterampilan menulis merupakan salah satu dari empat kemampuan berbahasa Arab yang harus dikuasai peserta didik, meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Setiap kemampuan saling berhubungan. Dan khusus untuk keterampilan menulis ini memiliki beberapa tahapan untuk mencapai keberhasilan penguasaan dalam keterampilan menulis.

Munir menyebutkan beberapa tahapan pembelajaran keterampilan menulis, antara lain: 1) belajar menulis aksara Arab melalui *imla'* dari awal menulis huruf sampai awal menulis kalimat besar, 2) menerjemahkan kalimat dari bahasa ibu ke dalam bahasa Arab, 3) menulis gagasan atau pemikiran pemikiran ke dalam bahasa Arab sebagaimana orang Arab menulis (sesuai bahasa Arab baku).² Tahap pembelajaran yang pertama sering juga disebut dengan tahap pra *kitabah*.

Tahap pra *kitabah* ini peserta didik dilatih untuk memahami berbagai perbedaan huruf hijaiyah dan bunyinya. Setelah paham akan berbagai perbedaan huruf baik dari aspek maupun sifatnya, dilanjutkan dengan melatih gerakan tangan untuk menulis dari perhuruf sampai merangkai huruf menjadi sebuah kata. Dan tahap pra *kitabah* ini harus benar-benar dipahami oleh peserta didik sebagai bekal keterampilan menulis dasar sebelum ke tahap yang lebih

² Munir, *Perancangan Sistem Pengajaran Bahasa Arab Teori Dan Praktik*, Edisi Pert. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2016).

sulit seperti pengungkapan gagasan atau ide dan dituangkan kedalam bahasa Arab dengan tulisan yang baik dan benar. Agar mendapatkan hasil yang maksimal, dibutuhkan metode, strategi, dan materi pembelajaran yang tepat sesuai dengan jenjangnya. Dan untuk pra *kitabah* ini sangat cocok dengan materi *imla'* dengan menggunakan metode *imla'* dalam penyampaiannya.

Imla' dalam Bahasa Arab berarti dikte atau mendiktekan, yang merupakan bentuk *masdar* (kata benda dasar) dari *fi'il* (kata kerja) dari *amlaa*.³ Kemampuan menulis huruf, kata, dan kalimat bahasa Arab secara tepat, menarik, dan benar merupakan tujuan penguasaan *imla'*. Beberapa peserta didik yang belum pernah belajar bahasa Arab sebelumnya menganggap materi *imla* ini sulit. Untuk mencapai hasil yang diinginkan diperlukan pembelajaran yang efektif dan efisien. Pemilihan bahan atau bahan ajar yang tepat dan mudah dipelajari peserta didik merupakan salah satu pendukung tercapainya tujuan tersebut.

Prastowo mendefinisikan bahan ajar sebagai “kumpulan bahan yang disusun secara sistematis, baik tertulis maupun tidak, agar tercipta lingkungan atau suasana di mana peserta didik dapat belajar”.⁴ Dari pernyataan tersebut, menyatakan bahwa begitu pentingnya bahan ajar sehingga dapat mempengaruhi keberhasilan dari sebuah proses pembelajaran. Karena relevansi bahan ajar dalam proses pembelajaran, para akademisi tertarik untuk

³ Aiman Amin Abdul Ghani, “Panduan Lengkap *Imla'* Menulis Arab Otodidak,” in *Jakarta : Rene Turos Indonesia*, 2020.

⁴ Andi Prastowo, *Pengembangan Sumber Belajar*, ed. Zainal Arifin (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2011).

mengembangkan bahan ajar Islam menjadi modul yang lebih sederhana dan mudah dipahami peserta didik baik di kelas maupun secara mandiri di rumah.

Modul, menurut Prastowo, adalah kumpulan sumber daya pendidikan yang disajikan secara sistematis sehingga pengguna dapat belajar dengan atau tanpa bantuan fasilitator atau guru.⁵ Dengan demikian modul juga dapat menggantikan fungsi guru sebagai fasilitator atau pengajar pada beberapa mata pelajaran dan mudah dipahami oleh peserta didik dimanapun dan kapanpun mereka berada.

Peneliti sangat tertarik untuk menetapkan modul dikte sebagai sumber belajar peserta didik IKPM Cabang Banjarnegara dalam penelitian ini karena ditemukan berbagai permasalahan pembelajaran *imla'*. Organisasi ini dikenal dengan Ikatan Keluarga Pondok Modern Gontor yang disingkat IKPM Gontor dalam AD & ART IKPM Gontor pada BAB I Pasal 1.⁶ Sesuai dengan namanya (IKPM Gontor), anggotanya adalah seluruh lulusan Pondok Modern Darussalam Gontor, termasuk putra dan putri.

Disebutkan dalam AD & ART Bab 1 PASAL 1 bagian Pendidikan Dan Dakwah Nomor 1 bahwa menyelenggarakan acara pendidikan dan usaha lain yang dapat mencerdaskan anggotanya dan masyarakat diperbolehkan.⁷ Dari bunyi tersebut, IKPM Cabang Banjarnegara mengadakan program pembelajaran persiapan masuk ke Pondok Modern Darussalam Gontor.⁸

⁵ Ibid.

⁶ Ismail Abdullah Budi Prasetyo, *Anggaran Dasar Dan Anggaran Rumah Tangga (AD & ART) IKPM Gontor* (Ponorogo, 2019).

⁷ Ibid.

⁸ Arif Riyadi, *Wawancara Ketua IKPM Cabang Banjarnegara* (Banjarnegara, 2023).

Program pembelajaran ini bertujuan membantu para calon pelajar yang ingin melanjutkan belajarnya ke jenjang sekolah menengah pertama (SMP) maupun jenjang sekolah menengah atas (SMA) berbasis pondok pesantren. Pada program bimbingan belajar tersebut, peserta didik ditekankan pada materi *imla'* dan baca Qur'an, karena kedua hal tersebut yang akan menjadi kunci kelulusan untuk lolos pada tes ujian masuk Pondok Modern Darussalam Gontor.

Untuk mencapai tujuan tersebut, dibutuhkan pembelajaran yang efektif dan efisien untuk peserta didik. Namun, pada kenyataannya yang terjadi dilapangan ada beberapa problematika yang terjadi, yaitu 1) belum adanya bahan ajar pokok yang digunakan oleh pengajar *imla'* dalam menyampaikan materi kepada peserta didik, 2) waktu pembelajaran yang terbatas.⁹ Problematika tersebut berdampak negatif terhadap pemahaman peserta didik pada materi *imla'*.

Dengan adanya beberapa problematika tersebut, peneliti bertujuan untuk membantu pengembangan bahan ajar yang berupa modul untuk memudahkan peserta didik dalam memahami teori yang disampaikan oleh pengajar *imla'*. Salah satu faktor kurang efektif dalam proses pembelajaran *imla'* selain dari bahan ajar yang belum tetap, adanya keberagaman latar belakang peserta didik, sehingga apabila dibuat inovasi strategi pembelajaran (pembelajaran berbasis internet) kurang maksimal.¹⁰ Dan pengampu pelajaran

⁹ Firdaus Maulana Akbar, *Wawancara Pengajar Imla' Di IKPM Cabang Banjarnegara* (Banjarnegara, 2023).

¹⁰ Ibid.

imla' menyampaikan bahwa sangat membutuhkan modul yang efektif dan efisien untuk proses pembelajaran *imla'*.

Latar belakang peserta didik di IKPM Cabang Banjarnegara yang beraneka ragam (kaya, miskin, letak rumah di kota, di desa) juga menjadi salah satu alasan peneliti untuk mengembangkan modul *imla'* berbasis bahan ajar cetak agar bisa di bawa dan di pelajari di rumah ataupun dimanapun dengan ataupun tanpa seorang guru. Dengan modul berbasis bahan ajar cetak ini meminimalisir adanya penyalahgunaan *smartphone*.

Dengan adanya latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan modul *imla'* sebagai sumber belajar siswa di IKPM Cabang Banjarnegara”**.

B. Rumusan Masalah

Dengan adanya latar belakang di atas, maka peneliti menemukan berbagai permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep pengembangan modul *imla'* sebagai sumber belajar peserta didik di IKPM Cabang Banjarnegara?
2. Bagaimana kelayakan modul *imla'* sebagai sumber belajar peserta didik di IKPM Cabang Banjarnegara?
3. Bagaimana efektifitas penggunaan modul *imla'* sebagai sumber belajar peserta didik di IKPM Cabang Banjarnegara?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Peneliti memiliki banyak tujuan untuk penelitian ini berdasarkan definisi masalah, terutama :

1. Untuk mengetahui konsep pengembangan modul *imla* ' sebagai sumber belajar peserta didik di IKPM Cabang Banjarnegara
2. Untuk menguji kelayakan modul *imla* ' sebagai sumber belajar peserta didik di IKPM Cabang Banjarnegara
3. Untuk mengetahui efektifitas penggunaan modul *imla* ' sebagai sumber belajar peserta didik ini layak untuk peserta didik di IKPM Cabang Banjarnegara

Dengan dikembangkannya modul *imla* ' sebagai sumber belajar peserta didik di IKPM Cabang Banjarnegara, peneliti memiliki tujuan yang direncanakan agar dapat memberi manfaat bagi beberapa pihak secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat teoritis

Temuan penelitian ini kemungkinan akan berkontribusi pada sains. Penulis berharap agar seorang guru dapat menggunakan tulisan ini dalam proses pembelajaran Imla. Selain itu, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian dan pembuatan bahan ajar atau bahan pendukung lainnya, khususnya dalam pelajaran Imla untuk pemula.

2. Manfaat praktis

Hasil dari pembahasan ini diharapkan mampu menyumbangkan kontribusi yang bermanfaat untuk beberapa pihak, diantaranya :

- a. Sekolah

Hasil dari percakapan ini diharapkan dapat membantu sekolah mencapai visi, misi, dan tujuan membekali peserta didik dengan kemampuan bahasa Arab, khususnya keterampilan menulis *Imla'*.

b. Guru

Hasil penelitian ini dirancang untuk memudahkan mereka yang memberikan kontribusi bermanfaat dalam bentuk bahan ajar untuk menawarkan sumber belajar kepada peserta didik..

c. Peserta didik

Temuan penelitian ini dapat digunakan untuk membantu peserta didik menguasai dan mempelajari norma-norma penulisan bahasa Arab, serta menyerap informasi dengan cepat dan benar

D. Kajian Pustaka

Setelah melakukan tinjauan pustaka, peneliti menemukan beberapa tulisan yang terkait dengan tema yang peneliti angkat diantaranya adalah:

1. Hairul Amri, Tesis yang berjudul “Pengembangan bahan ajar *imla'* model deduktif di kelas matrikulasi SMA IT Baitussalam Prambanan”. Hasil penelitian yang ditulis oleh Hairul Amri ini menyatakan bahwa yang menjadi kendala dalam pembelajaran *imla'* di SMA IT Baitussalam Prambanan, yaitu : 1) kurang lengkapnya materi yang disajikan, 2) keterbatasan jam pelajaran dikelas, dan 3) belum adanya bahan ajar yang

dimiliki peserta didik.¹¹ Dan dari hasil uji produk menunjukkan nilai rata-rata hasil belajar *imla'* setelah dilakukan tindakan di kelas matrikulasi cukup efektif.¹² Dengan adanya penjelasan hal tersebut, maka peneliti dapat mengambil relevansi terhadap tema yang akan diteliti oleh peneliti adalah adanya kesamaan dalam pengembangan perihal materi *imla'* dalam pengembangan keterampilan menulis peserta didik dalam belajar bahasa Arab. Perbedaan antara tesis yang ditulis oleh Hairul Amri dengan yang akan penulis teliti adalah bedanya jenjang peserta didik yang akan mempengaruhi penguasaan dan capaian dalam proses pembelajaran bahasa Arab khususnya pada keterampilan menulis pada materi *imla'*. Kelebihan dari penelitian ini adalah dengan pendekatan model deduktif, penelitian ini menambah pengembangan bahan ajar *imla'*. Keberhasilan bahan ajar ini dalam meningkatkan pemahaman *imla'* peserta didik dapat kita pelajari lebih lanjut melalui penelitian ini.

2. Mubarak, Tesis yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Buku Bahasa Arab Kitab Durusul Lughah Al-‘Arabiyyah Dengan Metode Langsung untuk Kelas Pemula di MA Bin Baz Piyungan Bantul”. Dalam hasil penelitian yang dituliskan oleh Mubarak ini menjelaskan bahwa untuk dapat memahami Kitab Durusul Lughah Al-‘Arabiyyah membutuhkan waktu yang lama dan setelah melihat masalah yang terjadi di MA Bin Baz Piyungan Bantul belum pernah ditemukan ketuntasan dalam proses

¹¹ Hairul Amri, “Pengembangan Bahan Ajar *Imla'* Model Deduktif Di Kelas Matrikulasi SMA IT Baitussalam Prambanan” (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021).

¹² Ibid.

pembelajarannya.¹³ Mubarak memberikan solusi untuk permasalahan di MA Bin Baz Piyungan Bantul dengan melakukan pengembangan bahan ajar yang lebih menarik dan lebih ringkas, sama dengan pengembangan yang akan dilaksanakan oleh penulis dalam penelitian kali ini. Peneliti sama akan membuat modul pembelajaran yang mudah untuk di pahami oleh peserta didik, nemun bedanya dengan penelitian kali ini, penulis fokus kepada keterampilan menulis yaitu *imla'* dasar. Tesis ini dapat berfungsi sebagai batu loncatan untuk penelitian tambahan dan penciptaan sumber pengajaran bahasa Arab yang lebih luas. Temuan dan rekomendasi dalam tesis ini dapat digunakan untuk memandu penelitian selanjutnya ke dalam metode pengajaran bahasa Arab tambahan atau produksi bahan ajar serupa dalam konteks yang berbeda.

3. Nafisatun Nisa, Tesis yang berjudul “Pengembangan E-Modul Berbasis Flip PDF Corporate dalam Pembelajaran Qowaid di Madrasah Salafiyah III PP Al Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta”. Pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Nafisatun Nafis ditemukan bahwa peserta didik merasa bosan dengan metode ceramah dalam proses pembelajaran nahwu, dan berharap agar ada inovasi baru dalam proses pembelajaran nahwu.¹⁴ Dengan permasalahan tersebut, Nafisatun Nafis membuat solusi dengan mengembangkan modul berbasis elektronik agar menjadi inovasi

¹³ Mubarak, “Pengembangan Bahan Ajar Buku Bahasa Arab Kitab Durus Al-Lughah Al-'Arabiyah Dengan Metode Langsung Untuk Kelas Pemula Di MA Bin Baz Piyungan Bantul” (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019).

¹⁴ Nafisatun Nisa, “Pengembangan E-Modul Berbasis Flip PDF Corporate Dalam Pembelajaran Qowa'id Di Madrasah Salafiyah III PP Al Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta” (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022).

dalam proses pembelajaran nahwu di PP Munawwir kompleks Q di Krapyak Yogyakarta. Penelitian Nafisatun Nafis memiliki kesamaan dalam proses pengembangan sumber belajar yang berbentuk modul, namun juga memiliki perbedaan dalam konteks materi yang di ajarkan. Dengan menyediakan e-modul sebagai alat pembelajaran yang baru dan efektif, penelitian ini dapat memberikan kontribusi teoritis bagi pengembangan pembelajaran Qowaid.

E. Landasan Teori

1. Modul

a. Pengertian modul

Modul adalah kumpulan sumber ajar yang disajikan secara sistematis sehingga pengguna dapat belajar dengan atau tanpa bantuan fasilitator atau guru.¹⁵ Sedangkan bahan ajar mencakup segala bahan (baik informasi, alat, maupun teks) yang disusun secara metodis untuk menawarkan gambaran kompetensi yang utuh yang akan dikuasai dan dimanfaatkan peserta didik dalam proses pembelajaran.¹⁶

Dari penjelasan antara kedua hal tersebut, dapat dibedakan bahwa modul adalah sebuah bahan ajar yang dapat digunakan secara individu untuk melakukan proses belajar tanpa dibutuhkannya pengajar maupun guru, sedangkan bahan ajar masih membutuhkan

¹⁵ Prastowo, *Pengembangan Sumber Belajar*.

¹⁶ Ibid.

pengajar untuk menjelaskan materi yang ada didalam buku pelajaran yang akan dipelajari.

Surahman mendefinisikan modul sebagai kumpulan bahan pembelajaran yang meliputi uraian tujuan pembelajaran, lembar instruksi, instruktur atau instruktur untuk menjelaskan metode pengajaran yang efektif, bahan bacaan untuk peserta, lembar kunci jawaban pada lembar kerja peserta, dan alat evaluasi pembelajaran.¹⁷

Beberapa bagian modul yang harus dimiliki antara lain judul modul, petunjuk dasar, substansi modul, dan evaluasi semester.¹⁸ Dikarenakan modul memiliki tujuan untuk mempermudah peserta didik dalam mempelajari suatu pelajaran, maka bahasa dan teori yang digunakan harus disesuaikan dengan jenjang yang akan mempelajari modul tersebut.

b. Karakteristik modul

Sebuah modul bisa dikatakan baik dan menarik apabila

modul yang dikembangkan memenuhi karakteristik sebagai berikut:

- 1) *Self Instruksional*, melalui modul tersebut peserta didik mampu membelajarkan diri sendiri, tidak tergantung pada pihak lain.
- 2) *Self Contained*, seluruh materi pembelajaran dari satu unit kompetensi yang dipelajari terdapat didalam satu modul secara utuh.

¹⁷ Ibid.

¹⁸ Ibid.

- 3) *Stand Alone*, modul yang dikembangkan tidak tergantung pada media lain atau tidak harus digunakan bersama sama dengan media pembelajaran lain.
- 4) *Adaptive*, modul dapat menyesuaikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta fleksibel digunakan.
- 5) *User Friendly*, setiap instruksi dan paparan informasi yang tampil bersifat membantu dan bersahabat dengan pemakainya, termasuk kemudahan pemakai dalam merespon, mengakses sesuai dengan keinginan. Penggunaan Bahasa yang sederhana, mudah dimengerti serta menggunakan istilah yang umum digunakan.¹⁹

c. Prosedur pembuatan modul

Beberapa metode yang harus diikuti saat membuat modul, antara lain analisis kurikulum, penetapan judul modul, pengkodean modul, dan penulisan modul.²⁰ Beberapa faktor harus diperhatikan

agar modul yang dihasilkan menjadi alat ajar yang unggul. Untuk menghasilkan modul pembelajaran yang mampu memerankan fungsi dan perannya dalam pembelajaran yang efektif, modul perlu dirancang dan dikembangkan dengan memperhatikan beberapa hal sebagai berikut:

¹⁹ Meilan Arsanti, "Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Penulisan Kreatif Bermuatan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Religius Bagi Mahasiswa Prodi PBSI, FKIP, UNISSULA," Jurnal Kredo 1, no. 2 (2018): 71–90.

²⁰ Prastowo, *Pengembangan Sumber Belajar*.

- 1) Rumusan tujuan yang diharapkan dapat dikuasai siswa setelah menyelesaikan unit pembelajaran.
- 2) Deskripsi isi pembelajaran yang harus dipelajari.
- 3) Kunci lembaran kerja siswa.
- 4) Lembaran evaluasi atau tes untuk mengukur taraf penguasaan siswa terhadap materi yang dipelajari dan dilengkapi dengan lembar jawaban.
- 5) Kunci evaluasi yang berisi jawaban yang benar dari setiap soal tes.
- 6) Petunjuk guru yang berisi petunjuk penggunaan modul.²¹

2. *Imla'*

Imla' dalam Bahasa Arab berarti dikte atau mendiktekan, yang merupakan bentuk *masdar* (kata benda dasar) dari *fi'il* (kata kerja) dari *amlaa*.²² Tujuan belajar *imla'* sama dengan tujuan pelajaran khat: mampu menulis huruf, kata, dan kalimat bahasa Arab dengan tepat, menarik, dan benar.

Perbedaan belajar Khat dan *Imla'* adalah khat menitikberatkan pada kemampuan menulis tulisan yang indah dan benar serta tetap menggunakan teks sebagai contoh, sedangkan *imla'* menitikberatkan pada kemampuan ,menulis kata atau kalimat dalam bahasa Arab dengan benar tanpa mempersoalkan keindahan tulisan. Menulis, dan kedua jenis

²¹ Riri Susanti, "Pengembangan Modul Pembelajaran PAI Berbasis Kurikulum 2013 Di Kelas V SD Negeri 21 Batubasa, Tanah Datar," *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)* 2, no. 2 (2017): 156–173.

²² Ghani, "Panduan Lengkap *Imla'* Menulis Arab Otodidak."

pengetahuan, khat dan *imla'*, diperlukan untuk ketangkasan dalam maharah kitabah.²³

a. Pembagian macam-macam *imla'*

Pada pembelajaran *imla'* dibagi menjadi tiga jenis metode *imla'* yaitu :

1) *Imla' Manqul*

Imla' manqul adalah peserta didik mengutip atau menulis penggalan kalimat dari teks buku, teks yang ditempel di papan tulis, atau teks yang diletakkan di atas kartu, kemudian mengeja hurufnya satu per satu dan mempelajarinya secara menyeluruh.²⁴ Dalam *imla' manqul* ini, peserta didik hanya memindahkan tulisan dari apa yang sudah diperintahkan oleh pendidik, baik dari teks, papan tulis maupun media papun yang diberikan oleh pendidik dalam proses pembelajaran *imla' manqul*.

Pada proses pembelajaran *imla' manqul* ini, peserta didik akan lebih dipusatkan dalam ketelitian dalam membaca lalu menulisnya kembali dengan tangan peserta didik itu sendiri.

Imla' manqul ini sering digunakan oleh para pemula dalam meningkatkan keterampilan mereka dalam menulis bahasa Arab. Karena *imla' manqul* ini merupakan dasar dalam

²³ Sitti Kuraedah, "Aplpikasi *Maharah Kitabah* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *Jurnal Al Ta'dib* 8, no. 2 (2015): 82–98.

²⁴ Ibid.

sebuah proses pembelajaran *imla'* dan tidak begitu sulit untuk diikuti.

2) *Imla' Manzur*

Imla' manzur tidak jauh berbeda dengan *imla' manqul*.

Jika *imla' manqul* menuliskan apa yang ada dalam teks ataupun papan tulis, jika *imla' manzur* menuliskan apa yang peserta didik dengar dari pendidik tanpa melihat teks yang disampaikan kecuali kata atau kalimat yang sulit menurut peserta didik.

Imla' manzur ini disampaikan kepada level yang lebih tinggi, karna pada metode pembelajaran *imla' manzur* ini peserta didik akan lebih dituntut untuk konsentrasi dan teliti terutama pada pendengaran dan penulisannya. Peserta harus bisa membedakan semua huruf, kata, dan kalimat yang disampaikan oleh pendidik.

3) *Imla' Ikhtibari*

Imla' ikhtibari adalah metode latihan dan ujian.²⁵ Dalam *imla' ikhtibari* ini hampir sama dengan *imla' manzur*, namun pada *imla' ikhtibari* lebih kepada evaluasi atau salah satu metode yang digunakan untuk mengukur sampai dimana penguasaan materi yang didapatkan oleh peserta didik dalam menerima materi yang telah disampaikan.

²⁵ Ibid.

Pada *imla' ikhtibari* ada beberapa peraturan yang harus ditaati oleh peserta didik seperti pengaturan tempat duduk, jumlah pengulangan dari setiap kata atau kalimat yang disampaikan, dan lain sebagainya sebagai kedisiplinan ilmu.

b. Teknis pembelajaran *imla'*

Setiap pembelajaran pasti memiliki langkah dan caranya masing-masing untuk disampaikan di peserta didik atau peserta didik. Begitupula dengan pembelajaran *imla'*, berikut adalah langkah langkah penerapan pembelajaran *imla'*, yaitu :

- 1) Pembacaan teks secara muthala'ah
- 2) Guru membacakan teks secara lengkap sehingga peserta didik dapat memahaminya tanpa melihat kertas.
- 3) Mengajukan pertanyaan kepada peserta didik untuk membantu mereka memahami dikte
- 4) Mengeja kata-kata sulit, lalu menuliskannya di papan tulis; guru menginstruksikan peserta didik untuk fokus pada kata-kata ini.
- 5) Peserta didik mengeluarkan buku catatan dan pulpen, menulis tanggal dan kata-kata sulit, dan guru menghapus teks yang tertulis di papan tulis.
- 6) Guru kemudian membaca *imla'* kata demi kata, dan peserta didik mencatatnya dalam buku catatan.

- 7) Guru membacakan bahan *imla'* di akhir agar peserta didik dapat mengoreksi tulisannya di buku tulis dan diperbolehkan untuk memperbaiki apabila terjadi kesalahan dalam penulisan.²⁶

3. Sumber Belajar

a. Pengertian Sumber Belajar

Proses belajar mengajar adalah salah satu proses yang sering kita jumpai baik secara formal maupun non formal. Proses belajar mengajar adalah salah satu proses transfer ilmu dari sumber belajar kepada peserta belajar/peserta didik untuk mencapai tujuan tertentu. Untuk mencapai tujuan yang maksimal maka dibutuhkan adanya timbal balik antara pendidik sebagai pemberi ilmu dan peserta didik sebagai penerima ilmu. Selain adanya pendidik dan peserta didik, juga di butuhkan sumber belajar yang baku dalam penyampaian teorinya.

Dalam proses pembelajaran, pengajar memiliki peran yang penting, karena pengajar bisa menjadi salah satu sumber belajar ataupun media pembelajaran. Tugas utama seorang pengajar adalah menyelenggarakan kegiatan pembelajaran.²⁷ Dengan adanya tugas utama tersebut, pengajar sangat berpengaruh dengan efektifitas

²⁶ Amaliyah Nur Fadhilah, "Penarapan Metode *Imla'* Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Arab Siswa Kelas V Mi Muhammadiyah Lumajang," *Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah*, UIN Malang (2020).

²⁷ Syaiful Musthofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif* (Malang: UIN Maliki Press, 2011).

proses pembelajaran baik di dalam kelas maupun diluar kelas. Pengajar harus bisa menciptakan suasana belajar yang inovatif agar peserta didik tidak merasa bosan dengan materi yang disampaikan. Kesuksesan seorang pengajar tentu tidak luput dari adanya sumber belajar yang baik untuk menjadi rujukan sebelum menyampaikan ilmu kepada peserta didik.

Ada berbagai interpretasi tentang apa itu sumber belajar. Menurut Educational Communication Technology Association (AECT), sumber belajar adalah segala sumber data, orang, atau benda yang dapat digunakan untuk memberikan kemudahan belajar (kenyamanan) kepada peserta didik.²⁸ Menurut pendapat AECT tersebut menjelaskan bahwa apapun bisa menjadi sumber belajar.

Sedangkan Sudjana dan Rivai mengemukakan bahwa sumber belajar adalah segala bahan yang dapat digunakan untuk membantu seseorang belajar dengan lebih mudah.²⁹ Adapun menurut Yusuf segala jenis media, benda, data, fakta, ide, orang dan lain-lain yang dapat mempermudah terjadinya proses belajar bagi peserta didik itulah yang disebut sumber belajar.³⁰

Dari beberapa penjelasan tersebut, dapat kita mengerti bahwa sumber belajar pada hakikatnya adalah segala sesuatu (benda, data, fakta, ide, orang dan lain sebagainya) yang bisa menimbulkan

²⁸ Andi Prastowo, pengembangan sumber belajar. (Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2011) hal. 2

²⁹ Ibid

³⁰ Ibid. Hal. 3

proses belajar.³¹ Adapun beberapa contoh dari sumber belajar seperti buku paket, modul, LKS, dan lain sebagainya.

F. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini tersusun atas lima bab, dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I pendahuluan, yang meliputi : latar belakang, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian, kajian pustaka, sistematika pembahasan dan kajian teori yang membahas tentang teori-teori

BAB II pembahasan tentang metodologi penelitian yang terdiri dari: metode penelitian, model pengembangan, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan jadwal penelitian

BAB III laporan hasil penelitian yang terdiri dari : deskripsi objek penelitian dan hasil pengembangan modul *imla'*

BAB IV penutup yang berisi kesimpulan dan saran terhadap produk yang dikembangkan.

³¹ Ibid.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah di paparkan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian pengembangan, dan yang dikembangkan oleh peneliti adalah sebuah modul *imla'*. Pengembangan ini dilakukan dengan tujuan untuk membantu proses pembelajaran *imla'* di IKPM cabang Banjarnegara. Di IKPM Cabang Banjarnegara ini belum memiliki sumber belajar baik berupa modul maupun buku ajar. Sumber belajar yang digunakan oleh IKPM Cabang Banjarnegara hanya materi yang disampaikan oleh guru pengampu pelajaran *imla'*. Sehingga peneliti berusaha membantu guru dan peserta didik di IKPM Cabang Banjarnegara mempermudah dalam proses pembelajaran dengan mengembangkan modul *imla'*.
2. Modul *imla'* ini sudah melewati uji kelayakan oleh ahli materi dan juga ahli media. Ahli materi memberikan nilai sebesar 83% yang berarti sangat layak untuk diimplementasikan kepada peserta didik di IKPM Cabang Banjarnegara. Sedangkan ahli media memberikan nilai 93% yang berarti sangat layak untuk di implementasikan kepada peserta didik di IKPM Cabang Banjarnegara. Dengan kedua penilaian tersebut, menjelaskan bahwa modul *imla'* sangat layak untuk di implementasikan baik dari materi maupun media.

3. Modul *imla'* dinyatakan efektif karena adanya pengaruh yang signifikan dari pretest dan post test kepada peserta didik yang dilakukan peneliti sebelum dan sesudah implementasi modul *imla'* ini di IKPM Cabang Banjarnegara. Dinyatakan efektif dengan melakukan uji paired sample t test dengan hasil bahwa nilai Sig. adalah $0,000 < 0,05$. Yang dimana apabila nilai uji *paired sample t test* lebih kecil daripada 0,05, maka dapat dinyatakan signifikan. Modul *imla'* ini juga dinyatakan efektif dengan hasil uji respon guru dan peserta didik yang dilakukan peneliti setelah melakukan implementasi modul *imla'*. Hasil dari uji respon guru 93% modul ini sangat layak. Dan hasil respon peserta didik sebesar 4,57 sangat positif untuk pembelajaran *imla'* di IKPM Cabang Banjarnegara. Dengan hasil respon tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa guru pengampu *imla'* dan peserta didik di IKPM Cabang Banjarnegara sangat terbantu dengan adanya modul *imla'* yang dikembangkan oleh peneliti.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dalam tesis ini, terdapat beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan, diantaranya adalah:

1. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menambah lagi latihan soal yang lebih menarik dan variatif agar teori yang tersampaikan dapat dipraktikkan melalui latihan soal tersebut.
2. Untuk penelitian selanjutnya agar merekam suara untuk latihan dengan suara yang tidak terlalu cepat dan dengan ketukan yang tepat agar dapat

dipahami dan ditulis dengan baik oleh pendengar yang menggunakan modul *imla'* tersebut.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah segala puji bagi Allah dengan segala rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menyelesaikan tesis ini. Peneliti menyadari tesis ini masih memiliki banyak kekurangan, baik dari segi penulisan maupun isi. Oleh sebab itu, peneliti menerima segala kritik dan saran yang diberikan agar tersusunya karya ilmiah yang lebih baik. Peneliti berharap tesis ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi kemajuan dunia pendidikan, khususnya Pendidikan Bahasa Arab.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Firdaus Maulana. *Wawancara Pengajar Imla' Di IKPM Cabang Banjarnegara*. Banjarnegara, 2023.
- Amri, Hairul. “Pengembangan Bahan Ajar Imla’ Model Deduktif Di Kelas Matrikulasi SMA IT Baitussalam Prambanan.” UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.
- Arifin, Zaenal. “Penelitian Pendidikan.” Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Arsanti, Meilan. “Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Penulisan Kreatif Bermuatan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Religius Bagi Mahasiswa Prodi PBSI , FKIP , UNISSULA.” *Jurnal Kredo* 1, no. 2 (2018): 71–90.
- Ernawati, Iis. “Uji Kelayakan Media Pembelajaran Interaktif Pada Mata Pelajaran Administrasi Server.” *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)* 2, no. 2 (2017): 204–210.
- Ghani, Aiman Amin Abdul. “Panduan Lengkap Imla’ Menulis Arab Otodidak.” In *Jakarta : Rene Turos Indonesia*, 2020.
- Kuraedah, Sitti. “Aplikasi Maharah Kitabah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab.” *Jurnal Al Ta’dib* 8, no. 2 (2015): 82–98.
- Mubarok. “Pengembangan Bahan Ajar Buku Bahasa Arab Kitab Durus Al-Lughah Al-’Arabiyah Dengan Metode Langsung Untuk Kelas Pemula Di MA Bin Baz Piyungan Bantul.” UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

Munir. *Perancangan Sistem Pengajaran Bahasa Arab Teori Dan Praktik*. Edisi
Pert. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2016.

Musthofa, Syaiful. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. Malang: UIN
Maliki Press, 2011.

Nisa, Nafisatun. “Pengembangan E-Modul Berbasis Flip PDF Corporate Dalam
Pembelajaran Qowa’id Di Madrasah Salafiyah III PP Al Munawwir Komplek
Q Krapyak Yogyakarta.” UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.

Nur Fadhilah, Amaliyah. “Penerapan Metode Imla’ Dalam Meningkatkan
Keterampilan Menulis Bahasa Arab Siswa Kelas V Mi Muhammadiyah
Lumajang.” *Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah, UIN Malang* (2020).

Observasi. *Observasi Di IKPM Cabang Banjarnegara*. Banjarnegara, 2023.

Prasetyo, Ismail Abdullah Budi. *Anggaran Dasar Dan Anggaran Rumah Tangga
(AD & ART) IKPM Gontor*. Ponorogo, 2019.

Prastowo, Andi. *Pengembangan Sumber Belajar*. Edited by Zainal Arifin.
Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2011.

Publikasi. “IKPM Pondok Modern Gontor.” *Gontor.Ac.Id*. Last modified 2013.
<https://gontor.ac.id/ikpm-pondok-modern-gontor/>.

Rahma, Amalia. *Wawancara Siswa IKPM Cabang Banjarnegara*. Banjarnegara,
2023.

- Ramdhanu, Risal Alfian Syahrin. *Wawancara Ketua BIMAGO Cabang Banjarnegara*. Banjarnegara, 2023.
- RI, Departemen Agama. "Al Muyassar Al'qur'an Dan Terjemahnya. Q.S Al-Qolam Ayat 1." Bandung: Sinar Baru Elgesindo, n.d.
- Riyadi, Arif. *Wawancara Ketua IKPM Cabang Banjarnegara*. Banjarnegara, 2023.
- Riyanto, Yatim. "Metodologi Penelitian Pendidikan." Surabaya: SIC, 2001.
- Salsabila, Kortunada. *Wawancara Siswa IKPM Gontor Cabang Banjarnegara*. Banjarnegara, 2023.
- Soeharto, Ahmad. *Senarai Kearifan Gontory Kata Bijak Para Perintis Dan Masyayikh Gontor*. Yogyakarta: YPPWP Guru Muslich, 2016.
- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. "Metode Penelitian Pendidikan." Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Susanti, Riri. "Pengembangan Modul Pembelajaran PAI Berbasis Kurikulum 2013 Di Kelas V SD Negeri 21 Batubasa, Tanah Datar." *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)* 2, no. 2 (2017): 156–173.

Toifah. *Wawancara Wali Santri IKPM Cabang Banjarnegara*. Banjarnegara, 2023.

Zakiah, Muflihatuz, and Fitrawati Fitrawati. "An Analysis of Lecturers' Perception toward the Interactive E-Book Used in Advanced Grammar at English Department of Universitas Negeri Padang." *Journal of English Language Teaching* 9, no. 1 (2020): 173.

